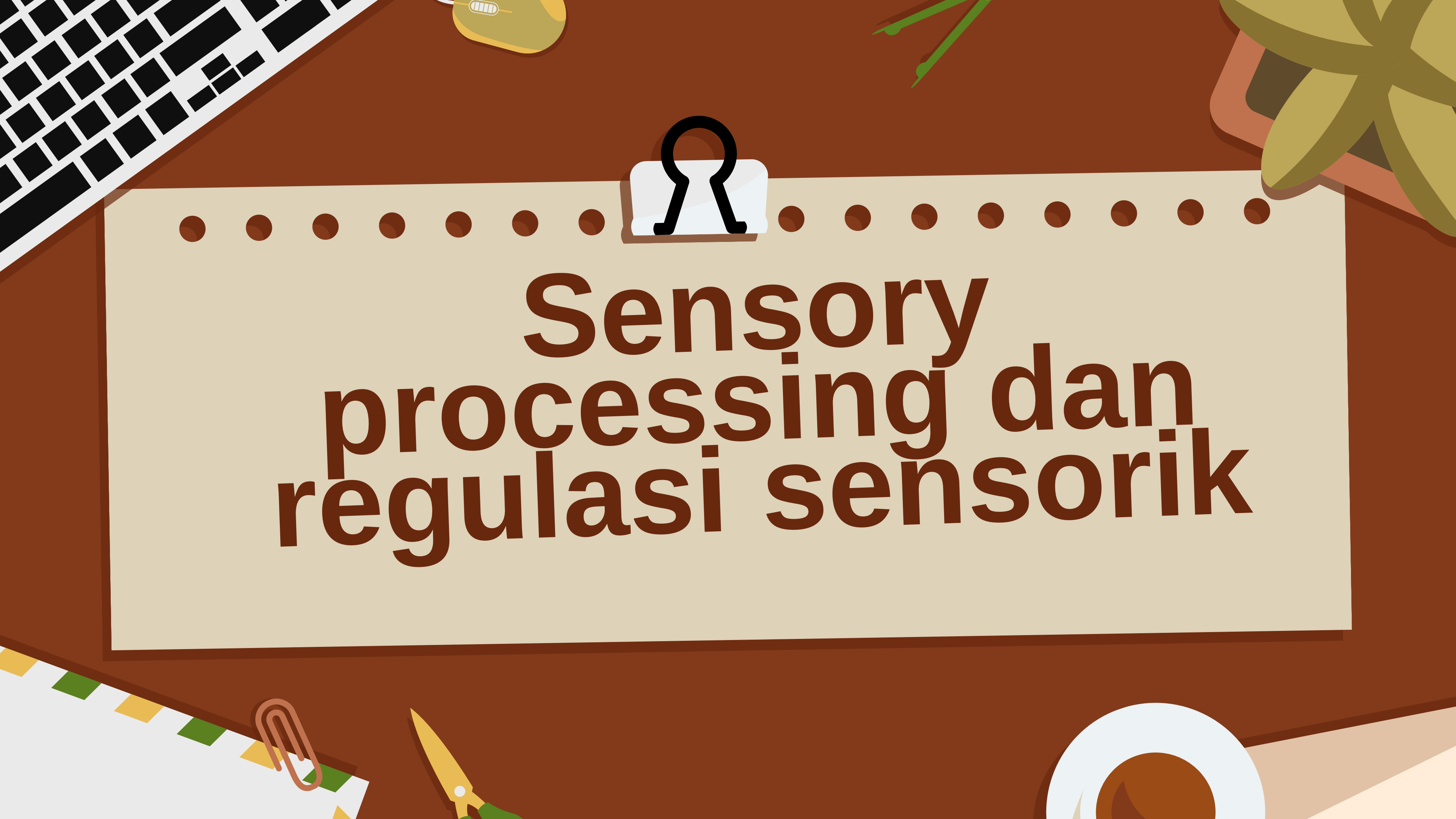




Sensory processing dan regulasi sensorik



HALO, AKU GURUMU
SLB!

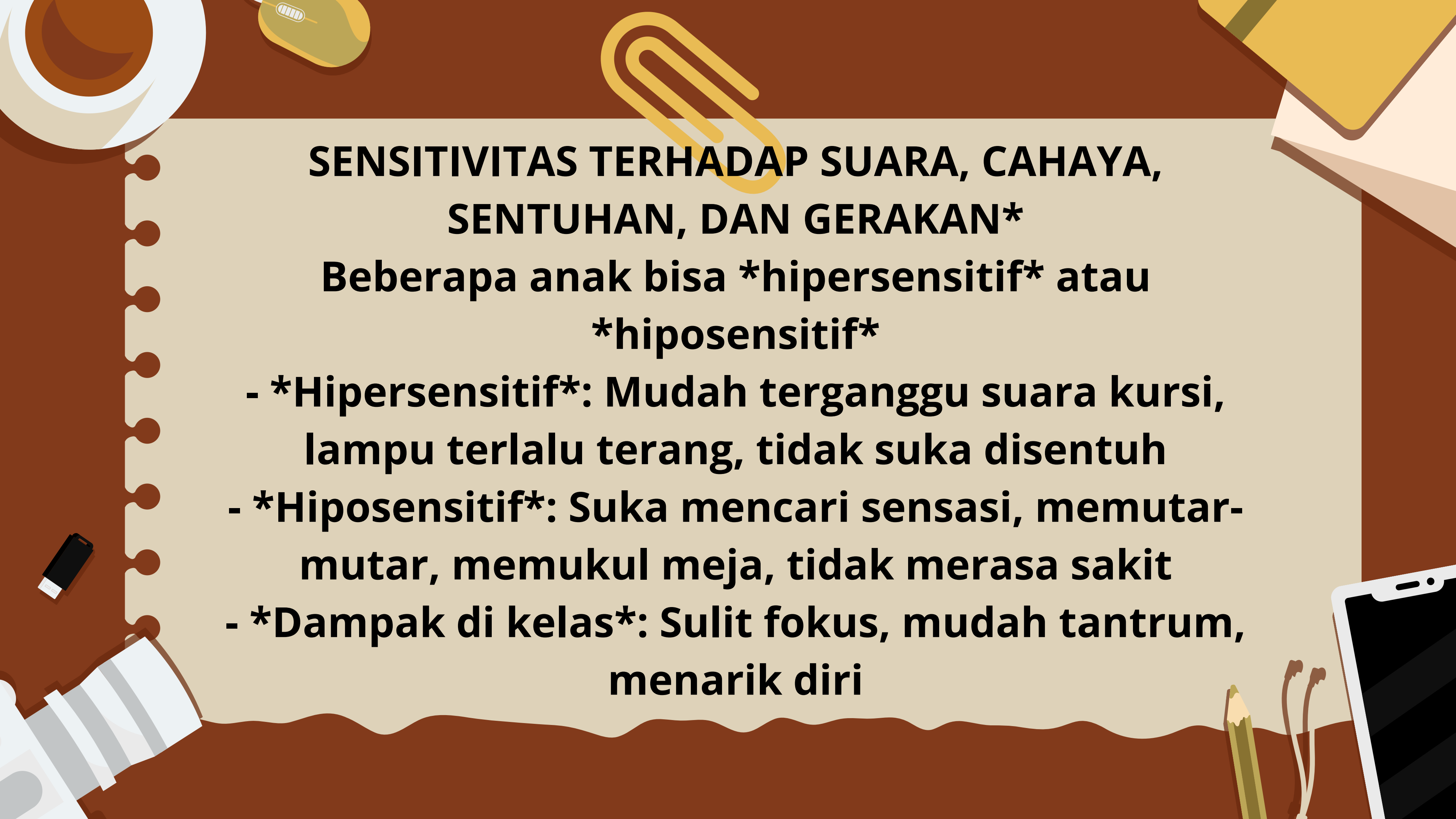
Pina Daini, S.Pd.,Gr

APA ITU SENSORY PROCESSING??

**Sensory Processing* = Cara otak menerima, mengorganisasi, dan merespon informasi dari indera*

Kita punya 8 sistem sensorik:

- 1. *Penglihatan* - cahaya, warna*
- 2. *Pendengaran* - suara*
- 3. *Peraba* - sentuhan, tekstur*
- 4. *Penciuman & Pengecap**
- 5. *Vestibular* - gerakan & keseimbangan*
- 6. *Proprioseptif* - tekanan pada otot & sendi*



SENSITIVITAS TERHADAP SUARA, CAHAYA, SENTUHAN, DAN GERAKAN*

Beberapa anak bisa **hipersensitif atau
hiposensitif**

- ****Hipersensitif**: Mudah terganggu suara kursi, lampu terlalu terang, tidak suka disentuh**
- ****Hiposensitif**: Suka mencari sensasi, memutar-mutar, memukul meja, tidak merasa sakit**
- ****Dampak di kelas**: Sulit fokus, mudah tantrum, menarik diri**



OVERLOAD SENSORIK*

***Overload Sensorik* = Otak kewalahan menerima terlalu banyak rangsangan sekaligus**

Tanda-tanda:

Menutup telinga, menangis, lari, memukul, menutup mata, tidak merespon

Penyebab umum:

Ruangan ramai + lampu terang + banyak tugas + suara bersamaan

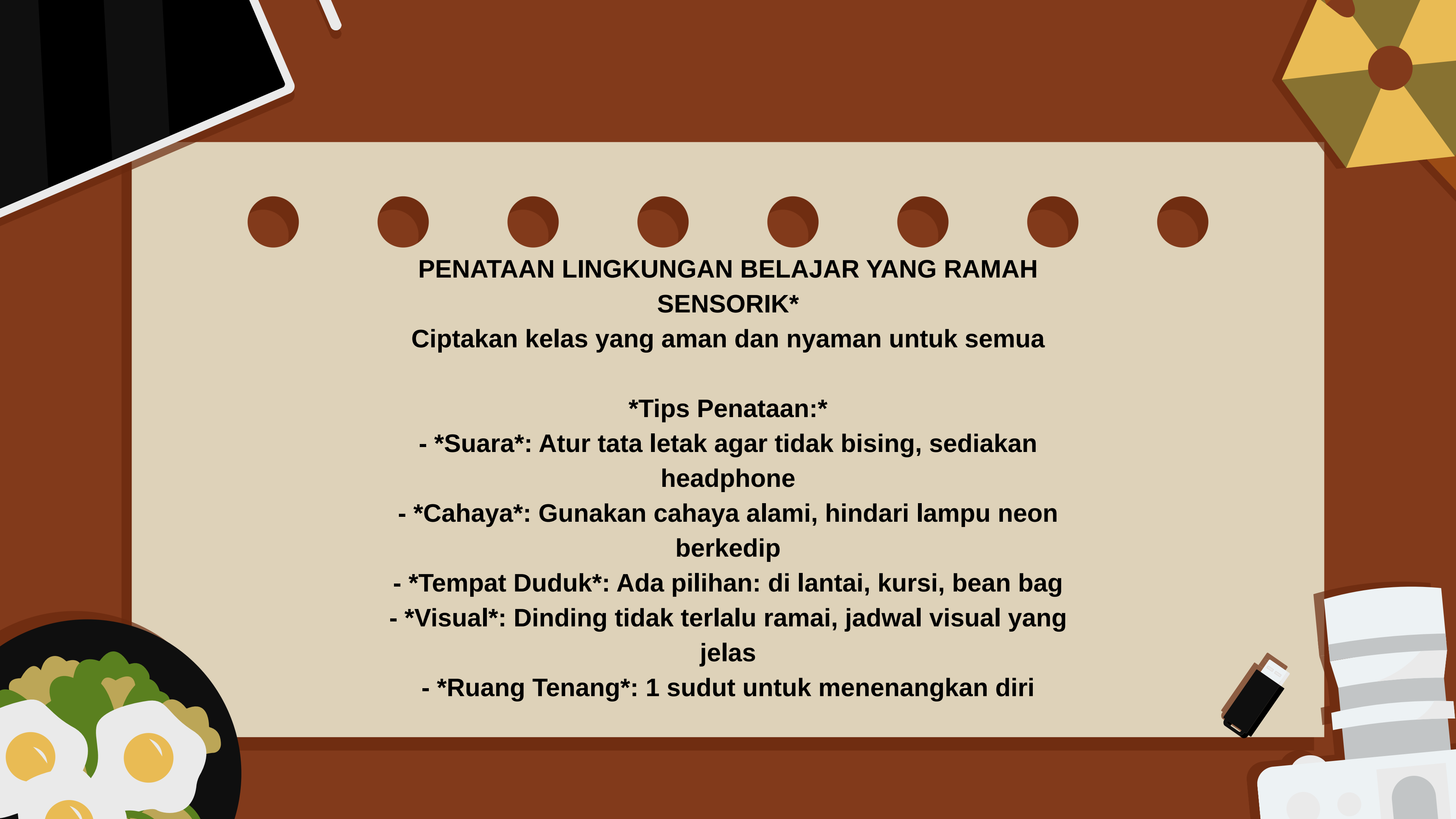


STRATEGI REGULASI SENSORIK*

Strategi untuk membantu anak "mengatur" dirinya kembali

****Contoh Strategi:****

- ****Penyedia Input Tenang*: Sudut tenang, musik pelan, lampu redup***
- ****Penyedia Input Aktif*: Senam otak, push up di dinding, main playdough***
- ****Alat bantu*: Noise-canceling headphone, fidget toy, kursi goyang***
- ****Jadwal Sensorik*: Break 5 menit setiap 30 menit belajar***

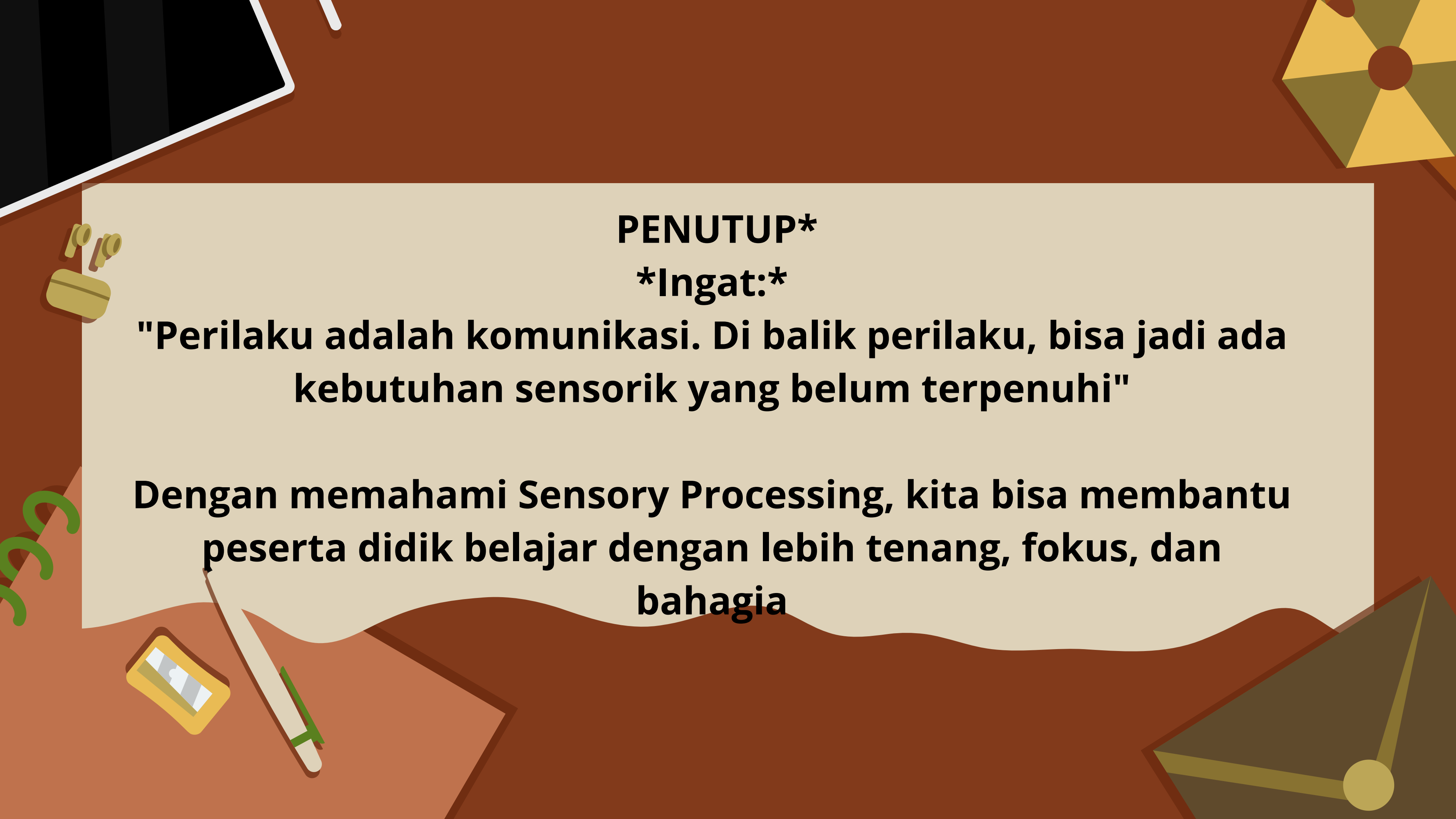


PENATAAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG RAMAH SENSORIK*

Ciptakan kelas yang aman dan nyaman untuk semua

Tips Penataan:

- ***Suara*:** Atur tata letak agar tidak bising, sediakan headphone
- ***Cahaya*:** Gunakan cahaya alami, hindari lampu neon berkedip
- ***Tempat Duduk*:** Ada pilihan: di lantai, kursi, bean bag
- ***Visual*:** Dinding tidak terlalu ramai, jadwal visual yang jelas
- ***Ruang Tenang*:** 1 sudut untuk menenangkan diri



PENUTUP*

Ingat:

"Perilaku adalah komunikasi. Di balik perilaku, bisa jadi ada kebutuhan sensorik yang belum terpenuhi"

Dengan memahami Sensory Processing, kita bisa membantu peserta didik belajar dengan lebih tenang, fokus, dan bahagia



TERIMA KASIH